



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## FENOMENA KREDIT MACET PINJAMAN ONLINE

**Monika Suhayati**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[monika.suhayati@dpr.go.id](mailto:monika.suhayati@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pengguna layanan pinjaman *online* atau pinjol di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total pinjaman ke penyelenggara pinjaman *online* yang bergulir hingga April 2023 sebesar Rp50,53 triliun, meningkat 30,9% yaitu sebesar Rp38,6 triliun dibandingkan periode sama tahun lalu. Pinjaman ke penyelenggara pinjaman *online* didominasi oleh peminjam perseorangan dengan presentase 88,3% atau Rp44,62 triliun. Peminjam badan usaha tercatat hanya sebesar Rp5,9 triliun.

Peningkatan pengguna layanan pinjaman *online* ini diikuti dengan tingginya *outstanding* pembiayaan pinjaman online atau sisa pinjaman yang belum dibayar oleh debitur. OJK menyatakan *outstanding* pembiayaan pinjaman *online* mencapai Rp51,46 triliun pada Mei 2023 dengan pertumbuhan 28,11% secara tahunan. Sebesar 38,39% dari jumlah ini digunakan sebagai pembiayaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyaluran kepada UMKM perseorangan sebesar Rp15,63 triliun dan UMKM badan usaha sebesar Rp4,13 triliun.

Data statistik *Fintech Lending* periode Mei 2023 yang dikeluarkan OJK pada 3 Juli 2023 menunjukkan tingkat risiko kredit secara agregat atau tingkat wanprestasi 90 hari (TWP90) sebesar 3,36% per Mei 2023. Presentase ini mengalami kenaikan jika dibandingkan pada April 2023 sebesar 2,82%. Artinya, tingkat keberhasilan penyelenggara *peer-to-peer* (P2P) *lending* (TKB90) atau pinjaman *online* secara agregat berada pada 96,64%. Jika dihitung maka kredit macet di industri pinjaman *online* hingga Mei 2023 mencapai sekitar Rp1,72 triliun. Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono, salah satu penyebab kredit macet pinjaman *online* karena hasil produksi pada *borrower* atau peminjam yang tidak mencapai target yang diestimasikan. Keterlambatan pembayaran dari *offtaker* penerima dana juga menjadi penyebab kredit macet layanan pinjaman *online*.

Banyak masyarakat yang mengajukan pinjaman *online* belum memahami sepenuhnya mengenai mekanisme pinjaman *online*. Demikian juga, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui adanya pinjaman *online* ilegal yang beroperasi tanpa pengawasan dan izin dari OJK. Berbagai alasan melatarbelakangi masyarakat memilih layanan pinjaman *online* ilegal. Alasan terbanyak berdasarkan survei independen yang dilakukan NoLimit Indonesia pada 2021 adalah untuk membayar utang. Berbagai alasan berikutnya, yaitu latar belakang ekonomi terutama masyarakat menengah ke bawah, dana cair lebih cepat dibanding jasa keuangan lainnya, kebutuhan mendesak, perilaku konsumtif, tekanan ekonomi, membeli *gadget* baru, membayar biaya sekolah, dan literasi pinjaman *online* yang rendah. Koordinator Nasional Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Satriwan Salim menguatkan bahwa banyak orang tua yang menggunakan layanan pinjaman *online* untuk melunasi biaya sekolah anak menjelang tahun ajaran baru. Terkait hal ini, Satriwan menekankan pentingnya literasi keuangan bagi setiap orang tua sebelum memutuskan menggunakan pinjaman *online* dalam pembiayaan sekolah anak.

Adanya praktik pinjaman *online* ilegal mengakibatkan layanan pinjaman *online* masih mendominasi pengaduan terbesar di jasa keuangan secara spesifik. Sejak Januari hingga Juni 2023, OJK telah menerima pengaduan spesifik terkait jasa keuangan tanpa izin mencapai 4.354, yang terdiri atas 4.182 pengaduan menyangkut pinjaman *online* ilegal, dan 172 masalah investasi ilegal. OJK telah mengeluarkan daftar penyelenggara jasa pinjaman *online* yang resmi dan terdaftar. Data terbaru per 20 Januari 2023, terdapat 102 pinjaman *online* legal dan resmi OJK 2023. OJK juga telah mengeluarkan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi yang mengatur antara lain kelembagaan penyelenggara pinjaman *online* termasuk perizinan usaha dan kegiatan usaha penyelenggara.

Sebagai upaya mengurangi tingkat kredit macet layanan pinjaman *online*, OJK meminta agar setiap penyelenggara pinjaman *online* terus melakukan penagihan kepada penerima pendanaan, pengecekan, hingga monitoring kepada peminjam dana atau *borrower*. Penyelenggara pinjaman *online* juga perlu melakukan upaya hukum terhadap *borrower* sebagai bentuk penanganan pinjaman macet. Selain itu, penyelenggara perlu mengomunikasikan proses penanganan pendanaan yang macet kepada *lender* (pemberi pinjaman) secara transparan dan *up to date*.

## Atensi DPR

Tingginya angka *outstanding* pembiayaan pinjaman *online* mengakibatkan kredit macet di industri tersebut yang mencapai hingga sekitar Rp1,72 triliun pada Mei 2023. DPR RI melalui Komisi XI perlu meminta OJK untuk terus melakukan pengawasan terhadap penyelenggara pinjaman *online* agar melakukan penagihan kepada penerima pendanaan. Proses penagihan ini perlu dipastikan dilakukan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku sehingga masyarakat tidak mendapat perlakuan yang tidak menyenangkan atau teror dari penyelenggara pinjaman *online*. OJK juga perlu terus melakukan literasi keuangan kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya memastikan aspek legalitas penyelenggara pinjaman *online* sebelum mengajukan pinjaman dan pemahaman akan mekanisme pemberian pinjaman *online*. Literasi ini penting untuk dilakukan agar masyarakat tidak terjebak dengan penyelenggara pinjaman *online* ilegal dan meminjam sesuai kemampuan keuangannya sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pengembaliannya.

## Sumber

beritasatu.com, 9 Juli 2023;  
bisnis.com, 6 Juli 2023;  
bisnis.tempo.co, 6 Juli 2023;  
cnbcindonesia.com, 22 November 2022 dan 4 Juli 2023;  
kontan.co.id, 18 Maret 2023;  
ojk.go.id, 4 dan 8 Juli 2023; dan  
tribunnews.com, 4 Juli 2023.



Koordinator Sali Susiana  
Polhukam Puteri Hikmawati  
Ekkuinbang Sony Hendra P.  
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@anlegbkdoofficial



## EDITOR

Polhukam  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Rafika Sari  
Eka Budiyanti  
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Kesra  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2023